I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah suatu kegiatan usaha meningkatkan biotik berupa hewan ternak dengan cara meningkatkan produksi ternak untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jumlah penduduk di Indonesia terus meningkat dan kebutuhannya akan protein hewani juga meningkat. Untuk dapat memenuhi sasaran tersebut maka peran ayam sebagai salah satu sumber protein hewani dapat diandalkan. Usaha yang berkembang di Indonesia saat ini salah satunya usaha peternakan ayam broiler.

Saat ini, peternak mulai menggunakan teknologi dalam pemeliharaan ayam broiler, salah satunya yaitu penggunaan teknologi kandang dengan sistem *Closed House* pada pemeliharaan ayam broiler. Ayam broiler merupakan ras unggulan hasil persilangan dari bangsa ayam yang memiliki produktivitas tinggi dalam memproduksi daging. Ayam broiler adalah jenis ternak bersayap kelas aves telah didomestikasikan dan hidupnya diatur manusia, dengan tujuan memberikan nilai ekonomis dalam bentuk daging. Yuwanta (2004)

Closed House adalah kandang dengan sistem ventilasi tertutup, yang pada prinsipnya dapat mengatur suhu, kelembaban, kecepatan angin, dan cahaya yang masuk ke dalam kandang yang disesuaikan dengan kebutuhan ayam broiler. Menurut Rasyaf (2003). Ayam broiler tumbuh optimal pada temperatur 19-21°C. Sehingga dengan adanya kandang dengan sistem Closed House diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman sesuai dengan temperatur optimal pertumbuhan ayam broiler dan ayam broiler mampu tumbuh optimal sesuai dengan potensi genetiknya.

Pembangunan *closed house* di Universitas Andalas ini merupakan *closed house* pertama untuk ayam pedaging di Sumatera berbasis CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR atau

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab perusahaan atas berbagai aksi korporasi yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan pada umumnya. Solihin (2011) dan diresmikan pada 22 November 2018 setelah penandatanganan MOU penyerahan dari kandang pada April 2018.

Fungsi Closed House Teaching Farm Fakultas Peternakan Universitas Andalas adalah sebagai wadah produksi ayam pedaging dengan menggunakan teknologi dan tempat pembelajaran (*Teaching Farm*). Alasan penggunaan *closed house* sebagai tempat belajar (*Teaching Farm*) adalah karena *Closed House Teaching Farm* berada di lingkungan universitas dan Universitas Andalas mengatakan *Closed House Teaching Farm* tidak hanya untuk bisnis tetapi juga untuk pembelajaran. Ada 3 program di *Teaching Farm* yaitu pengalaman pemeliharaan broiler, magang, dan penelitian.

Program magang di Closed House Teaching Farm Fakultas Peternakan Universitas Andalas, dimulai pada tanggal 21 Desember 2019. Pada magang tersebut mahasiswa magang dibekali oleh ilmu pengetahuan serta praktek langsung tentang manajemen ayam broiler di Closed House Fakultas Peternakan Universitas Andalas selama I periode pemeliharaan. Selama periode magang tersebut mahasiswa dibekan ilmu pengetahuan mengenai 7 subsistem closed house yaitu ventilation system, evaporation system, feeding system, lighting system, brooding system, curtain system, dan watering system. Disamping itu mahasiswa magang tersebut juga dibekali kemampuan soft skill problem solving atau bagaimana memecahkan suatu masalah yang terjadi pada broiler. Dari semua mahasiswa yang telah melaksanakan magang di Closed House Teaching Farm Fakultas Peternakan Universitas Andalas maka 5 orang alumni magang Teaching Farm Fakultas Peternakan Universitas Andalas terpilih menjadi peserta dalam program Bertani Untuk Negeri batch 3 di Jawa Timur.

Bertani Untuk Negeri merupakan program yang bekerja sama dengan perguruan tinggi terkait, melalui Program Belajar Mandiri - Kampus Merdeka (MBKM). Program angkatan ke 3 ini dilaksanakan di Provinsi Jawa Timur yang terdiri dari 8 satuan wilayah, melalui program Bertani Untuk Negeri 3 diadakan kegiatan bootcamp kepada peserta BUN, yaitu pembelajaran teori kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *Farm Experience* di *Company Farm* PT. Ciomas Adisatwa dan kegiatan pendampingan untuk meningkatkan kinerja peternak.

Program Bertani Untuk Negeri merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani atau peternak rakyat skala kecil, Peserta program Bertani Untuk Negeri ini memiliki misi untuk meningkatkan pengetahuan para peternak dampingan, memperbaiki manajemen pemeliharaan yang diterapkan di peternakannya sampai akhirnya meningkatkan *Indeks Performance* (IP) dari peternak dampingan mereka. Keberhasilan misi ini akan diukur dari beberapa targert yang harus mereka capai, kinerja kualitas FFS yang dilaksanakan dan kualitas peserta yang mendampingi dari sisi peternak, pengetahuan peternak terhadap manajemen pemeliharaan hewan yang baik dan tepat, penerapan best practice manajemen pemeliharaan hewan yang sesuai standar oleh peternak, nilai indeks produktivitas rata-rata peternak selama program Bertani Untuk Negeri berjalan.

Program Bertani Untuk Negeri diharapkan mampu berkontribusi dalam menjawab tantangan global pada saat sekarang ini. Bertani Untuk Negeri sudah dua kali menjalankan periode programnya kepada para alumni terbaik se-Indonesia yang berasal dari program studi peternakan dan kedokteran hewan. Bertani Untuk Negeri telah melakukan pendampingan kepada para peternak di area Jawa Barat, Banten dan Jawa Timur.

Pada dasarnya kinerja menekankan apa yang dihasilkan dari fungsi-fungsi suatu pekerjaan atau apa yang keluar (*Out-Come*). Bila diperhatikan lebih lanjut apa yang terjadi dalam sebuah

pekerjaan atau jabatan adalah suatu proses yang mengolah in-put menjadi out-put (hasil kerja). Penggunaan indikator kunci untuk mengukur hasil kinerja individu, bersumber dari fungsi-fungsi yang diterjemahkan dalam kegiatan atau tindakan dengan landasan standar yang jelas dan tertulis. Mengingat kinerja mengandung komponen kompetensi dan produktifitas hasil, maka hasil kinerja sangat tergantung pada tingkat kemampuan individu dalam pencapainnya, terutama tujuan organisasi.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Alumni Magang Closed House Teaching Farm Fakultas Peternakan Universitas Andalas dalam Program Bertani Untuk Negeri di Jawa Timur".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja alumni magang *Closed House Teaching Farm* Fakultas Peternakan Universitas Andalas dalam program Bertani Untuk Negeri Batch 3 di Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja alumni magang *Closed House Teaching Farm* Fakultas Peternakan Universitas Andalas dalam program Bertani Untuk Negeri Batch 3 di Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Sebagai informasi mengenai kinerja alumni magang *Closed House Teaching Farm*Fakultas Peternakan Universitas Andalas dalam program Bertani Untuk Negeri bagi peneliti selanjutnya dan menambah pengetahuan baru bagi mahasiswa.

- B. Sebagai masukan bagi pihak Fakultas Peternakan Universitas Andalas dan *Closed House* dalam memfasilitasi proses pembelajaran bagi mahasiswa magang di Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- C. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan SDM dan meningkatkan produksi ayam broiler.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dan batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- Data yang digunakan berupa data kualitatif yang diambil dari mahasiswa alumni magang
 Closed House Teaching Farm Fakultas Peternakan Universitas Andalas dalam Program
 Bertani untuk Negeri Batch 3 di Jawa Timur.
- 2. Data diambil dengan menggunakan metode observasi, *Forum Group Discussion* (FGD) serta perbandingan *indeks performance* (IP) peternak dampingan.
- 3. Data yang didapat dianalisis menggunakan cara deskriptif kualitatif (menggambarkan dan memaparkan) kinerja mahasiswa alumni magang *Closed House Teaching Farm* Fakultas Peternakan Universitas Andalas dalam Program Bertani untuk Negeri Batch 3 di Jawa Timur.